



TAMBAH SEPULUH LEMBAGA PENDIDIKAN Tahun Ini, Seluruh SMP Ditargetkan Berstatus SSK

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Yogyakarta kembali menambah pembentukan 10 Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) tingkat SMP/MTs pada tahun 2026. Langkah ini merupakan bagian dari program nasional untuk mengintegrasikan pendidikan kependudukan serta pembangunan keluarga ke dalam proses pembelajaran di sekolah. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta Retnaningtyas, mengungkapkan melalui program ini, para peserta didik diharapkan dapat memahami isu kependudukan secara mendalam, mampu merencanakan masa depan dengan lebih baik, sekaligus menyiapkan lahirnya generasi yang berkualitas. Kini sebanyak 53 SMP dan 3 MTs telah terbentuk menjadi SSK sepanjang periode 2021 hingga 2025.

Dengan dibentuknya 10 SSK baru pada tahun ini, penjangkauan program dipastikan dapat mencakup

seluruh jenjang SMP/MTs di Kota Yogyakarta secara menyeluruh. "Tahun ini tambah sepuluh SSK SMP/MTs. Jadi tahun ini pembentukan SSK SMP/MTs di Yogya selesai," jelasnya, Selasa (21/7).

Pembentukan SSK didasarkan pada kesiapan masing-masing sekolah melalui surat keputusan penunjukan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) untuk tingkat SMP dan Kementerian Agama untuk tingkat MTs. Penambahan 10 SSK pada tahun 2026 ini meliputi SMP Berbudi, SMP Perak, SMP Labschool UNY, SMP Bhinneka Tunggal Ika, SMP Islam, SMP Institut Indonesia, SMP 17 2, MTs Gedongtengen, MTs Nurul Ummah, dan MTs Muallimin. "Tujuan pembentukan SSK untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kesadaran terkait isu kependudukan sejak dini," paparnya.

Retnaningtyas menjelaskan, materi yang diajarkan mencakup bonus demografi, kesehatan reproduksi, pendewasaan usia perkawinan, hing-

ga pencegahan stunting. Sekolah juga diwajibkan menyediakan area khusus berupa pojok kependudukan yang berisi buku, data, dan media visual. "Program SSK harapannya dapat meningkatkan literasi kependudukan, membentuk perilaku adaptif, dan menyiapkan generasi muda menghadapi bonus demografi," tandasnya.

Komitmen Pemkot dalam mengelola SSK pun membuahkan hasil manis dengan meraih juara 3 pengelola SSK terbaik nasional pada tahun 2025. Dari evaluasi DP3AP2KB, saat ini terdapat 20 SSK terdaftar, 6 SSK dasar, dan 30 SSK paripurna di Kota Yogyakarta.

Sementara itu, Kepala Bidang Pembinaan SMP Disdikpora Kota Yogyakarta Hasyim, menyampaikan materi SSK wajib dimasukkan ke dalam mata pelajaran seperti IPS, IPA, PPKn, dan Pendidikan Agama. "Guru mata pelajaran tertentu untuk SMP yang mengedukasi materi SSK. Yang utama mata pelajaran IPS, IPA, PPKn, pendidikan agama," ujarnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005